

ABSTRAK

DM tipe 2 merupakan penyakit metabolit kronis yang dapat menjadi penyebab berbagai masalah kesehatan lainnya seperti *Atherosclerotic Cardiovascular Disease* (ASCVD) akibat resistensi insulin yang menyebabkan terjadinya abnormalitas metabolisme profil lipid (dislipidemia), hiperinsulinemia, dan hiperglikemia, saling berkontribusi dalam proses inflamasi di pembuluh darah dan disfungsi endotel, yang berakibat pada terbentuknya plak aterosklerotik yang progresif. Salah satu terapi penurun kadar lipid yaitu statin yang terdiri dari 3 intensitas dengan persentase kemampuan dalam menurunkan kadar lipid yang berbeda dan memiliki mekanisme efek pleiotropik yang berdampak pada stabilitas plak aterosklerosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ketepatan pemilihan intensitas terapi statin terhadap profil lipid pada pasien DM tipe 2 yang terdiagnosa ASCVD di fasilitas kesehatan tingkat III Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan rancangan penelitian menggunakan desain *cross-sectional* pada subjek penelitian yaitu pasien DM tipe 2 yang terdiagnosa ASCVD yang mendapatkan terapi statin dengan intensitas yang berbeda dengan periode waktu yang ditentukan yaitu Januari – Desember 2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-random sampling* dan pendekatan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel rekam medis berdasarkan perhitungan adalah 74 rekam medis. Hasil analisis yang diperoleh menggunakan uji statistik *Chi-Square* adalah tidak adanya hubungan ketepatan pemilihan intensitas statin pada pasien DM tipe 2 yang terdiagnosa ASCVD terhadap terkontrolnya kadar LDL-C ($p = 0,055$; OR = 0,353; 95% CI = 0,119 – 1,043), HDL-C ($p = 0,314$; OR = 0,333; 95% CI = 0,036 – 3,085), dan trigliserida ($p = 0,233$; OR = 0,538; 95% CI = 0,193 – 1,498), namun terdapat hubungan antara ketepatan pemilihan intensitas terapi statin terhadap terkontrolnya kadar kolesterol total ($p = 0,027$; OR = 0,246; 95% CI = 0,068 – 0,893). Hasil ini menunjukkan bahwa pemilihan intensitas terapi statin secara signifikan berpengaruh terhadap terkontrolnya kadar kolesterol total, namun tidak berpengaruh secara statistik terhadap kadar LDL-C, HDL-C, dan trigliserida pada pasien DM tipe 2 yang terdiagnosa ASCVD di fasilitas kesehatan Tingkat III Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, ASCVD, profil lipid, statin, intensitas terapi, ketepatan pemilihan.

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic metabolic disease that can lead to various health problems, including Atherosclerotic Cardiovascular Disease (ASCVD) caused of insulin resistance, which causes abnormalities in lipid metabolism (dyslipidemia), hyperinsulinemia, and hyperglycemia, collectively contribute to vascular inflammation and endothelial dysfunction, resulting in the progressive formation of atherosclerotic plaques. Statins is one of lipid-lowering therapies and available in three intensity levels, each with different lipid-lowering efficacy, and also exert pleiotropic effects by stabilizing atherosclerotic plaques. This study aimed to identify and analyze the impact of appropriate statin therapy intensity selection on lipid profiles in T2DM patients diagnosed with ASCVD at a tertiary healthcare facility in the Special Region of Yogyakarta. This research employed an observational analytical design with a cross-sectional approach. The study subjects were T2DM patients diagnosed with ASCVD who received therapy with statin with different intensities between January and December 2024. Non-random sampling with a purposive sampling approach was used, yielding a sample size of 74 medical records based on calculations. Statistical analysis using the Chi-Square test revealed no significant association between the appropriateness of statin intensity selection and controlled levels of LDL-C ($p = 0.055$; OR = 0.353; 95% CI = 0.119 – 1.043), HDL-C ($p = 0.314$; OR = 0.333; 95% CI = 0.036 - 3.085), and triglycerides ($p = 0.233$; OR = 0.538; 95% CI = 0.193 - 1.498). However, a significant association was found between the appropriateness of statin therapy intensity selection and controlled total cholesterol levels ($p = 0.027$; OR = 0.246; 95% CI = 0.068 – 0.893). These findings indicate that the selection of statin therapy intensity significantly influences total cholesterol control but does not statistically impact LDL-C, HDL-C, and triglyceride levels in T2DM patients diagnosed with ASCVD at tertiary healthcare facilities in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: type 2 diabetes mellitus; ASCVD; lipid profile; statin; therapy intensity; appropriateness of selection